

# STATISTIK KEUANGAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



2019



# STATISTIK KEUANGAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



2019

<https://kalteng.dps.go.id>

# **STATISTIK KEUANGAN DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH 2019**

**ISSN** : 2656-2545  
**Nomor Publikasi** : 62540.2007  
**Katalog** : 7203007.62  
**Ukuran Buku** : 14.8 x 21 cm  
**Jumlah Halaman** : xvi + 66 Halaman

**Naskah:**

Bidang Statistik Distribusi

**Penyunting:**

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

**Gambar Kulit :**

Bidang Statistik Distribusi

**Tata Letak:**

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

**Diterbitkan Oleh:**

©Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah

**Dicetak Oleh:**

CV. App Digital Printing

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

## TIM PENYUSUN

<b>Penanggung Jawab Umum</b>	:	Eko Marsoro
<b>Koordinator Teknis</b>	:	Akhmad Tantowi
<b>Penyusun</b>	:	Ryan Hawari
<b>Editor</b>	:	Eka Restuti Fajarina
<b>Koordinator Tata Letak</b>	:	Muhammad Said
<b>Gambar Kulit dan Tata Letak</b>	:	Ryan Hawari
<b>Tata Letak</b>	:	Ryan Hawari
<b>Infografis</b>	:	Ryan Hawari Syifasari Diennabila
<b>Penyunting</b>	:	Thosan Girisona S



## Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Keuangan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah 2019** merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kalimantan Tengah. Secara garis besar, publikasi ini berisi data keuangan pemerintah daerah, baik pemerintah provinsi maupun pemerintah kabupaten/kota di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah.

Data statistik keuangan daerah dalam publikasi ini bersumber dari laporan realisasi pendapatan dan belanja pemerintah daerah selama tahun 2019. Laporan tersebut berasal dari Biro Keuangan Sekretariat Daerah, Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dan Bagian Keuangan Sekretariat Daerah, Pemerintah Kabupaten/Kota se-Provinsi Kalimantan Tengah.

Kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk penyempurnaan publikasi ini di masa mendatang. Ucapan terima kasih dan apresiasi yang tinggi, disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi sehingga publikasi ini dapat terbit tepat waktu.

**Palangka Raya, Desember 2020**

**BPS Provinsi Kalimantan Tengah**

**Kepala,**



**Ir. Eko Marsoro MM.**



## Daftar Isi

Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	vii
Daftar Tabel .....	ix
Daftar Grafik .....	xi
Daftar Lampiran .....	xiii
Bab I Pendahuluan .....	3
1.1 Latar Belakang .....	3
1.2 Tujuan .....	4
1.3 Ruang Lingkup dan Metode Pengumpulan Data .....	4
1.4 Konsep dan Definisi .....	5
BAB II Ulasan Ringkas .....	21
2.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah .....	21
2.2 Realisasi Pengeluaran Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah .....	23
2.3 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten/Kota .....	26
2.4 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten/Kota .....	30
Lampiran .....	33





## Daftar Tabel

Tabel 2.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah (Ribu Rupiah), 2018-2019.....	22
Tabel 2.2	Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah (Ribu Rupiah), 2018-2019.....	26
Tabel 2.3	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten/Kota di Kalimantan Tengah (Ribu Rupiah), 2018-2019.....	28
Tabel 2.4	Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Ribu Rupiah), 2018-2019 .....	31

<https://kalteng.bps.go.id>



## Daftar Grafik

Grafik 2.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah, 2015-2019 (Triliun Rupiah).....	21
Grafik 2.2	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah, 2015-2019 (Triliun Rupiah).....	23
Grafik 2.3	Struktur Realisasi Belanja Tidak Langsung Daerah Provinsi, 2015-2019.....	24
Grafik 2.4	Struktur Belanja Langsung Daerah Provinsi, 2015-2019.....	24
Grafik 2.5	Realisasi Belanja Daerah Provinsi, 2015-2019 (Triliun Rupiah).....	25
Grafik 2.6	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten/Kota, 2015-2019 (Triliun Rupiah).....	26
Grafik 2.7	Pendapatan Daerah dan PAD Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019, (Miliar Rupiah).....	29
Grafik 2.8	Realisasi Belanja Daerah Kabupaten/Kota, 2019 (Miliar Rupiah).....	32



## Daftar Lampiran

Lampiran 1.	Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Tengah (Ribu Rupiah), 2018-2019 .....	41
Lampiran 2.	Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Tengah (Ribu Rupiah), 2018-2019.....	42
Lampiran 3.	Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Kalimantan Tengah (Ribu Rupiah), 2018-2019.....	43
Lampiran 4.	Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Kalimantan Tengah (Ribu Rupiah), 2018-2019.....	44
Lampiran 5.	Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat (Ribu Rupiah), 2018-2019.....	45
Lampiran 6.	Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat (Ribu Rupiah), 2018-2019.....	46
Lampiran 7.	Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur (Ribu Rupiah), 2018-2019 .....	47
Lampiran 8.	Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur (Ribu Rupiah), 2018-2019.....	48
Lampiran 9.	Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Kapuas (Ribu Rupiah), 2018-2019 .....	49
Lampiran 10.	Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Kapuas (Ribu Rupiah), 2018-2019 .....	50
Lampiran 11.	Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Selatan (Ribu Rupiah), 2018-2019.....	51
Lampiran 12.	Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Selatan (Ribu Rupiah), 2018-2019 .....	52
Lampiran 13.	Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Utara (Ribu Rupiah), 2018-2019.....	53
Lampiran 14.	Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Utara (Ribu Rupiah), 2018-2019 .....	54

Lampiran 15.	Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Sukamara (Ribu Rupiah), 2018-2019 .....	55
Lampiran 16.	Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Sukamara (Ribu Rupiah), 2018-2019 .....	56
Lampiran 17.	Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Lamandau (Ribu Rupiah), 2018-2019 .....	57
Lampiran 18.	Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Lamandau (Ribu Rupiah), 2018-2019 .....	58
Lampiran 19.	Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Seruyan (Ribu Rupiah), 2018-2019 .....	59
Lampiran 20.	Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Seruyan (Ribu Rupiah), 2018-2019 .....	60
Lampiran 21.	Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Katingan (Ribu Rupiah), 2018-2019 .....	61
Lampiran 22.	Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Katingan (Ribu Rupiah), 2018-2019 .....	62
Lampiran 23.	Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Pulang Pisau (Ribu Rupiah), 2018-2019 .....	63
Lampiran 24.	Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Pulang Pisau (Ribu Rupiah), 2018-2019 .....	64
Lampiran 25.	Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Mas (Ribu Rupiah), 2018-2019 .....	65
Lampiran 26.	Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Mas (Ribu Rupiah), 2018-2019 .....	66
Lampiran 27.	Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Timur (Ribu Rupiah), 2018-2019 .....	67
Lampiran 28.	Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Timur (Ribu Rupiah), 2018-2019 .....	68
Lampiran 29.	Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Murung Raya (Ribu Rupiah), 2018-2019 .....	69

Lampiran 30.	Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Murung Raya (Ribu Rupiah), 2018-2019 .....	70
Lampiran 31.	Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kota Palangka Raya (Ribu Rupiah), 2018-2019 .....	71
Lampiran 32.	Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Kota Palangka Raya (Ribu Rupiah), 2018-2019 .....	72

<https://kalteng.bps.go.id>





# PENDAHULUAN

## Bagaimana? Keuangan Pemprov Kalteng 2019

### SILPA



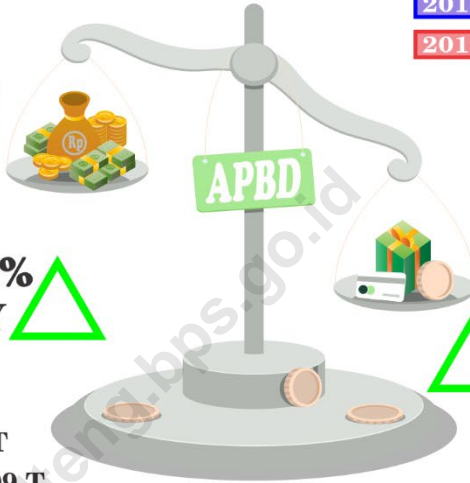
2018 0,70 T

2019 0,61 T

### PENDAPATAN

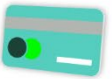


**6,58%**  
YoY



### BELANJA

**13,45%**  
YoY



2018 4,68 T

2019 4,99 T

2018 4,55 T

2019 5,06 T

## KONTRIBUTOR UTAMA APBD PEMPROV KALTENG TAHUN 2019

### Pendapatan



**Rp. 3,17** Dana  
*Triliun* Perimbangan

### Sub-Komponen



### Belanja



**Rp. 2,37** Belanja  
*Triliun* Tidak Langsung

### Sub-Komponen





# BAB I

## Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan salah satu instrumen penting bagi pemerintah daerah terkait pembiayaan pembangunan. Secara esensial, postur APBD menggambarkan kapasitas dan kapabilitas sumber dana yang tersedia di suatu daerah. Besaran nilai anggaran menentukan skala prioritas dan aplikasi kebijakan selama tahun anggaran. Dalam pengembangan infrastruktur dan layanan masyarakat yang berkualitas, efisiensi penggunaan anggaran, efektivitas program kerja, dan akuntabilitas kinerja pengelolaan anggaran selalu menjadi perhatian publik. Oleh karena itu, diperlukan transparansi tatakelola keuangan pemerintah daerah yang akuntabel dari waktu ke waktu.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah yang kemudian diperbarui dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan yang kemudian diperbarui Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, pemerintah daerah memiliki wewenang untuk menentukan arah pembangunan secara lebih mandiri. Landasan hukum ini diharapkan dapat menjamin kualitas pembangunan yang lebih representatif bagi kebutuhan masyarakat. Sehingga, pemerintah daerah perlu didorong agar mampu mewujudkan otonomi daerah secara akuntabel. Realisasi penerimaan

sebagai pendapatan dan pengeluaran belanja daerah, harus mampu merefleksikan tingginya tingkat tanggung jawab birokrasi terhadap tujuan pembangunan masyarakat secara berkesinambungan.

## **1.2 Tujuan**

Secara garis besar, publikasi Statistik Keuangan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah 2019 ini memberikan informasi mengenai:

- a. Realisasi penggunaan anggaran pendapatan dan belanja oleh pemerintah provinsi dan kabupaten/kota.
- b. Sumber dana daerah dan peranannya terhadap pembangunan daerah selama tahun anggaran.
- c. Struktur pendapatan dan belanja daerah untuk pemerintah provinsi dan kabupaten/kota.

## **1.3 Ruang Lingkup dan Metode Pengumpulan Data**

Data Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Tengah dikumpulkan berdasar laporan anggaran serta realisasi pendapatan dan belanja pemerintah daerah menggunakan Daftar APBD-1 dan Daftar K-1 untuk Pemerintah Provinsi dan Daftar APBD-2 dan Daftar K-2 untuk Pemerintah Kabupaten/Kota. Sumber data diperoleh dari Biro Keuangan Sekretariat Daerah, Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah. Sedangkan data anggaran dan realisasi pendapatan dan belanja pemerintah kabupaten/kota diperoleh dari Bagian Keuangan Sekretariat Daerah, Pemerintah Kabupaten/Kota se-Provinsi Kalimantan Tengah.

## 1.4 Konsep dan Definisi

Bagian ini berisi konsep dan definisi operasional dari beberapa istilah yang digunakan dalam Publikasi Statistik Keuangan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah 2019. Konsep tersebut mengacu pada istilah yang berkaitan dengan kegiatan keuangan pemerintah daerah, baik dari sisi penerimaan maupun sisi pengeluaran.

Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota adalah realisasi atau perhitungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) pada tahun anggaran.

### A. Pendapatan Daerah

Pendapatan Daerah terdiri dari :

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)
2. Dana Perimbangan
3. Lain-Lain Pendapatan yang Sah

**A.1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya. PAD terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

**A.1.1.Pajak Daerah** adalah pungutan yang dilakukan pemerintah daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang

berlaku. Pajak daerah ini dapat dibedakan dalam dua kategori, yaitu pajak daerah yang ditetapkan oleh peraturan daerah dan pajak negara yang pengelolaannya dan penggunaannya diserahkan kepada daerah. Penerimaan pajak daerah antara lain pajak hotel, restoran, reklame, penerangan jalan, galian golongan C, pajak bumi dan bangunan, bea perolehan hak atas tanah serta bangunan, dan lain-lain.

**A.1.2. Retribusi Daerah** adalah pungutan daerah yang dilakukan sehubungan dengan suatu jasa atau fasilitas yang diberikan oleh Pemerintah Daerah secara langsung dan nyata kepada pembayar. Retribusi daerah antara lain retribusi pelayanan kesehatan, pengujian kendaraan bermotor, pemeriksaan alat pemadam kebakaran, penggantian biaya cetak peta, pelayanan pendidikan, pemakaian kekayaan daerah, pasar grosir dan/atau pertokoan, terminal, rumah potong hewan, tempat rekreasi/olahraga, izin mendirikan bangunan, izin peruntukan penggunaan tanah, izin trayek, dan lain-lain.

**A.1.3. Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan** adalah penerimaan yang berupa hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, yang terdiri atas bagian laba lembaga keuangan bank, bagian laba lembaga keuangan non

bank, bagian laba perusahaan milik daerah lainnya, dan bagian laba atas penyertaan modal/investasi kepada pihak ketiga.

**A.1.4. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah** adalah pendapatan daerah yang **meliputi** hasil penjualan kekayaan daerah yang tidak dapat dipisahkan, jasa giro, pendapatan bunga, dan komisi, potongan ataupun bentuk lain sebagai akibat penjualan dan atau pengadaan barang dan atau jasa oleh daerah.

**A.2. Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah untuk membiayai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Dana Perimbangan terdiri dari bagi hasil pajak/bukan pajak, Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK).

#### **A.2.1. Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak**

Bagi Hasil Pajak terdiri atas penerimaan pajak bumi dan bangunan (PBB), penerimaan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB), pajak penghasilan (PPH) Pasal 25 dan Pasal 29 Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri, dan PPH Pasal 21 orang pribadi, dan lain-lain. Bagi Hasil Bukan Pajak terdiri atas iuran hak pengusahaan hutan (IHPH), provisi sumber daya hutan (PSDH), pemberian hak atas tanah negara, *landrent*, iuran



eksplorasi/eksploitasi/royalti, pungutan pengusaha perikanan dan hasil perikanan, hasil pertambangan minyak bumi/gas alam, dan lain-lain.

**A.2.2. Dana Alokasi Umum (DAU)** adalah transfer dana dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah yang dimaksudkan untuk menutup kesenjangan fiskal (*fiscal gap*) dan pemerataan kemampuan fiskal antar daerah dalam rangka membantu kemandirian pemerintah daerah menjalankan fungsi dan tugasnya melayani masyarakat.

**A.2.3. Dana Alokasi Khusus (DAK)** adalah dana yang disediakan kepada daerah untuk memenuhi kebutuhan khusus. Ada tiga kriteria dari kebutuhan khusus seperti ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Kebutuhan tidak dapat diperhitungkan dengan menggunakan rumus dana alokasi umum.
2. Kebutuhan merupakan komitmen atau prioritas nasional
3. Kebutuhan untuk membiayai kegiatan reboisasi dan penghijauan oleh daerah penghasil.

Dengan demikian DAK pada dasarnya merupakan transfer yang bersifat spesifik untuk tujuan-tujuan yang sudah digariskan.

**A.3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta

dari daerah lainnya. Lain-lain pendapatan yang sah mencakup pendapatan hibah, dana darurat yang merupakan dana dari APBN yang dialokasikan kepada daerah yang mengalami bencana nasional, peristiwa luar biasa dan atau krisis solvabilitas, dana bagi hasil pajak dari provinsi dan pemerintah daerah lainnya, dana penyesuaian dan otonomi khusus dari pemerintah, bantuan keuangan dari provinsi dan pemerintah daerah lainnya, dan pendapatan yang sah lainnya.

## **B. Belanja Daerah**

Belanja Daerah terdiri dari :

1. Belanja Tidak Langsung
2. Belanja Langsung

**B.1. Belanja Tidak Langsung** adalah belanja yang tidak terkait langsung dengan kegiatan yang dilaksanakan dan sulit diukur dengan capaian prestasi kerja yang ditetapkan. Belanja tidak langsung mencakup belanja pegawai, belanja bunga, belanja subsidi, belanja hibah, belanja bantuan sosial, belanja bagi hasil, belanja bantuan keuangan, dan belanja tidak terduga.

**B.1.1. Belanja Pegawai Tidak Langsung** adalah belanja kompensasi dalam bentuk gaji dan tunjangan, serta penghasilan lainnya yang diberikan kepada pegawai negeri sipil yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Termasuk

disini adalah uang representasi dan tunjangan pimpinan dan anggota DPRD, gaji dan tunjangan kepala daerah dan wakil kepala daerah, serta penghasilan dan penerimaan lainnya yang ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang dianggarkan dalam belanja pegawai.

**B.1.2. Belanja Bunga** adalah belanja yang digunakan untuk menganggarkan pembayaran bunga utang yang dihitung berdasarkan kewajiban pokok utang (*principal outstanding*) dan berdasarkan perjanjian jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.

**B.1.3. Belanja Subsidi** adalah belanja yang telah dianggarkan dan digunakan untuk **bantuan** biaya produksi kepada perusahaan/ lembaga tertentu, agar harga jual produksi barang/jasa yang dihasilkan dapat terjangkau oleh masyarakat banyak. Tentunya perusahaan/ lembaga tersebut menghasilkan produk atau jasa untuk pelayanan masyarakat umum.

**B.1.4. Belanja Hibah** adalah belanja yang telah dianggarkan untuk diberikan kepada pihak lain sebagai hibah dalam bentuk uang, barang dan atau jasa. Hibah dapat diberikan kepada pemerintah pusat, pemerintah daerah lainnya, pemerintah desa, perusahaan daerah/BUMN/BUMD, badan/ lembaga/ organisasi swasta,

ataupun kelompok masyarakat/ perorangan yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya.

**B.1.5. Belanja Bantuan Sosial** adalah belanja yang telah dianggarkan untuk memberikan bantuan dalam bentuk uang dan atau barang kepada organisasi kemasyarakatan, partai politik, dan yang lainnya dengan tujuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

**B.1.5.1. Belanja Sosial Organisasi Kemasyarakatan** adalah pemberian bantuan kepada organisasi kemasyarakatan untuk tujuan sosial, yang dilakukan secara selektif dan mempunyai kejelasan dalam penggunaannya.

**B.1.5.2. Belanja Partai Politik** adalah pemberian bantuan kepada partai politik yang dianggarkan dengan ketentuan perundang-undangan sebagai bantuan sosial.

**B.1.6. Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa** adalah belanja yang telah dianggarkan sebagai dana bagi hasil yang bersumber dari pendapatan provinsi kepada kabupaten/kota, kepala desa, atau pendapatan pemerintah daerah tertentu yang diberikan kepada pemerintah daerah lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Belanja bagi hasil terdiri atas:

1. Belanja bagi hasil pajak daerah kepada pemerintah provinsi

2. Belanja bagi hasil pajak daerah kepada pemerintah kabupaten/kota
3. Belanja bagi hasil pajak daerah kepada pemerintah desa
4. Belanja bagi hasil retribusi daerah kepada pemerintah kabupaten/kota
5. Belanja bagi hasil retribusi daerah kepada pemerintah desa

#### **B.1.7. Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/**

**Kota dan Pemerintah Desa** adalah pemberian bantuan yang bersifat umum atau khusus dari pemerintah provinsi kepada pemerintah kabupaten/kota, atau pemerintah desa, atau pemerintah daerah lainnya dalam rangka pemerataan dan atau peningkatan kemampuan keuangan. Bantuan keuangan yang bersifat umum, peruntukan dan penggunaannya diserahkan sepenuhnya kepada pemerintah daerah/pemerintah desa penerima bantuan. Bantuan keuangan yang bersifat khusus peruntukan dan pengelolaannya diarahkan/ditetapkan oleh pemerintah daerah pemberi bantuan. Bantuan keuangan terdiri atas:

1. Bantuan keuangan kepada pemerintah provinsi
2. Bantuan keuangan kepada pemerintah kabupaten/kota
3. Bantuan keuangan kepada pemerintah desa
4. Bantuan keuangan kepada pemerintah daerah/pemerintah desa lainnya

**B.1.8. Belanja Tidak Terduga** adalah belanja untuk kegiatan yang sifatnya **tidak** biasa atau tidak diharapkan berulang seperti penanggulangan bencana alam dan bencana sosial yang tidak diperkirakan sebelumnya, termasuk pengembalian atas kelebihan penerimaan daerah tahun-tahun sebelumnya yang telah ditutup.

**B.2. Belanja Langsung** adalah belanja yang terkait langsung dengan pelaksanaan kegiatan dan **dapat** diukur dengan capaian prestasi kerja yang telah ditetapkan. Belanja langsung mencakup belanja pegawai, belanja barang dan jasa, serta belanja modal.

**B.2.1. Belanja Pegawai Langsung** adalah pengeluaran untuk honorarium/upah, lembur dan pengeluaran lain untuk meningkatkan kualitas pegawai dalam melaksanakan program dan kegiatan pemerintahan daerah.

**B.2.2. Belanja Barang dan Jasa** adalah pengeluaran yang digunakan untuk **pembelian**/pengadaan barang yang nilai manfaatnya kurang dari setahun, dan atau pemakaian jasa dalam melaksanakan program dan kegiatan pemerintah daerah. Pembelian/pengadaan barang dan jasa yang dimaksud meliputi bahan pakai habis, bahan/material, jasa kantor, premi asuransi, perawatan kendaraan bermotor, cetak dan penggandaan, sewa

gedung, sewa sarana mobilitas, sewa alat berat, sewa perlengkapan dan peralatan kantor, makanan dan minuman, pakaian dinas dan atribut, pakaian kerja, pakaian khusus hari-hari tertentu, perjalanan dinas, perjalanan pindah tugas, pemulangan pegawai, dan lainnya.

**B.2.3. Belanja Modal** adalah pengeluaran yang digunakan untuk pembelian/pengadaan atau pembangunan aset tetap berwujud yang nilai manfaatnya lebih dari setahun. Pembentukan aset tersebut meliputi pengadaan tanah, alat-alat berat, alat-alat angkutan, alat-alat bengkel, alat-alat pertanian, peralatan dan perlengkapan kantor, komputer, meubelair, peralatan dapur, penghias ruangan, alat-alat studio, alat-alat komunikasi, alat-alat ukur, alat-alat kedokteran, alat-alat laboratorium, konstruksi jalan, jembatan, jaringan air, penerangan jalan, taman dan hutan kota, instalasi listrik dan telepon, bangunan, buku/kepuustakaan, barang seni, pengadaan hewan/ternak dan tanaman, serta persenjataan/ keamanan.

**C. Pembiayaan Daerah** adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya. Pembiayaan neto merupakan selisih antara penerimaan pembiayaan dengan pengeluaran pembiayaan. Jumlah pembiayaan neto harus

dapat menutup defisit anggaran, sebaiknya surplus anggaran akan dialokasikan dalam pengeluaran pembiayaan, baik untuk pembayaran pokok hutang, maupun untuk investasi atau pembentukan dana cadangan. Pembiayaan daerah terdiri atas penerimaan pembiayaan daerah dan pengeluaran pembiayaan daerah.

**C.1. Penerimaan Pembiayaan Daerah** adalah sisa lebih perhitungan anggaran tahun lalu, pencairan dana cadangan, hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan, penerimaan pinjaman daerah, dan penerimaan kembali pemberian pinjaman.

**C.1.1. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Lalu** adalah selisih lebih dari surplus/defisit ditambah dengan pos penerimaan pembiayaan dikurangi dengan pos pengeluaran pembiayaan, pada periode anggaran tahun yang lalu.

**C.1.2. Pencairan Dana Cadangan** adalah penerimaan daerah yang diperoleh dari pencairan dana cadangan dari rekening dana cadangan ke rekening kas umum daerah dalam tahun anggaran berkenaan.

**C.1.3. Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan** adalah semua penjualan aset milik pemerintah daerah yang



dikerjasamakan oleh pihak ketiga, atau hasil divestasi penyertaan modal pemerintah daerah.

**C.1.4. Penerimaan Pinjaman Daerah** adalah semua penerimaan dari pinjaman daerah, termasuk penerimaan atas penerbitan obligasi daerah yang akan direalisasikan pada tahun anggaran berjalan.

**C.1.5. Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman** adalah semua penerimaan kembali dari pemberian pinjaman kepada pemerintah pusat dan atau pemerintah daerah lainnya.

**C.1.6. Penerimaan Piutang Daerah** adalah semua penerimaan yang berasal dari pemberian piutang daerah kepada pemerintah yang lebih tinggi maupun lebih rendah serta swasta.

**C.1.7. Penerimaan Kembali Investasi Dana Bergulir** adalah semua penerimaan kembali yang berasal dari investasi dana yang dipinjamkan untuk dikelola dan digulirkan kepada masyarakat oleh Pengguna Anggaran atau Kuasa Anggaran yang bertujuan meningkatkan ekonomi rakyat dan tujuan lainnya.

**C.2. Pengeluaran Pembiayaan Daerah** adalah pembentukan dana cadangan, penyertaan modal, pembayaran utang pokok yang jatuh tempo, dan sisa lebih perhitungan anggaran tahun berjalan.


**C.2.1. Pembentukan Dana Cadangan** adalah pengeluaran untuk membentuk dana cadangan guna mendanai kegiatan yang penyediaan dananya tidak dapat sekaligus/sepenuhnya diberikan dalam satu tahun anggaran.

**C.2.2. Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah** adalah **pengeluaran** daerah yang dialokasikan pada penyertaan modal/investasi pemerintah daerah, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, permanen atau non permanen. Investasi ini dapat berupa deposito berjangka, pembelian Surat Utang Negara (SUN), Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Perbendaharaan Negara (SPN), saham, penanaman modal pada BUMN/BUMD, pembelian obligasi dan surat utang jangka panjang.

**C.2.3. Pembayaran Pokok Utang** adalah pembayaran kewajiban atas pokok utang yang dihitung berdasarkan perjanjian pinjaman jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

**C.2.4. Pemberian Pinjaman Daerah** adalah pengeluaran pemerintah daerah untuk pemberian pinjaman kepada pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan atau pihak ketiga.

**C.3. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan** digunakan untuk mengetahui pembiayaan neto, yang



merupakan selisih antara penerimaan pembiayaan dikurangi dengan dengan pengeluaran pembiayaan.

<https://kalteng.bps.go.id>

### PENDAPATAN KABUPATEN/KOTA SE-KALTENG 2019

Rp16,62 triliun

4,19%



2,61%

Rp8,46 triliun

BELANJA KABUPATEN/KOTA SE-KALTENG 2019

### PENDAPATAN UTAMA DI KABUPATEN/KOTA SE-KALTENG

**DANA PERIMBANGAN** 74,41%  
1,98%

### REALISASI BELANJA UTAMA DI KABUPATEN/KOTA SE-KALTENG

**BELANJA TIDAK LANGSUNG** 51,13%  
2,61%

### GAMBARAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA DI KALIMANTAN TENGAH

PENDAPATAN DAERAH TERENDAH	DANA PERIMBANGAN TERBESAR	REALISASI BELANJA TERBESAR
SUKAMARA Rp0,67 triliun	KAPUAS Rp1,46 triliun	KOTAWARINGIN TIMUR Rp1,93 triliun



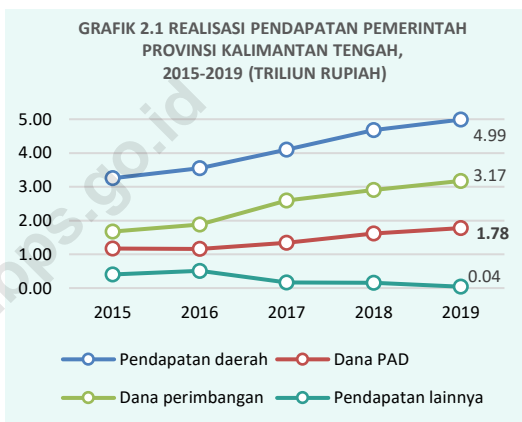
## BAB II

### Ulasan Ringkas

#### 2.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah

Realisasi pendapatan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah mengalami kenaikan secara terus menerus selama lima tahun terakhir, dengan rata-rata pendapatan sekitar Rp4,11 triliun per tahun. Selama tahun 2019, jumlah pendapatan mencapai

Rp4,99 triliun atau meningkat 6,58 persen dibandingkan tahun 2018 yang senilai Rp4,68 triliun. Pendapatan ini berasal dari dana



perimbangan (Rp3,17 triliun), Pendapatan Asli Daerah/PAD (Rp1,78 triliun) dan pendapatan lainnya (Rp0,04 triliun).

Struktur APBD tahun 2019 masih didominasi oleh dana perimbangan (63,59 persen) dan PAD (35,59 persen). Penerimaan PAD meningkat sebesar 9,88 persen dari Rp1,62 triliun (2018) menjadi Rp1,78 triliun (2019). Kontribusi PAD didominasi oleh penerimaan pajak daerah (81,01 persen) dan lain-lain PAD yang sah (12,20 persen). Penerimaan dana perimbangan juga mengalami kenaikan sebesar 9,13 persen dari Rp2,91 triliun (2018) menjadi Rp3,17 triliun (2019).

Kontribusi dana perimbangan terutama berasal dari Dana Alokasi Umum/DAU (50,53 persen), Dana Alokasi Khusus/DAK (30,31 persen) dan dana bagi hasil (19,16 persen). Pendapatan bagi hasil mengalami kenaikan (4,33 persen) yang dipengaruhi oleh bertambahnya perolehan pertambangan minyak bumi (99,14 persen), pendapatan dari dana reboisasi (30,64 persen), iuran tetap/*land-rent* (23,35 persen), pertambangan gas bumi (14,02 persen), serta pajak bumi dan bangunan (6,36 persen). Sementara kenaikan DAK sebesar 28,10 persen, umumnya berupa alokasi anggaran non fisik seperti Bantuan Operasional Sekolah/BOS (57,09 persen).

**Tabel 2.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah (Ribu Rupiah), 2018-2019**

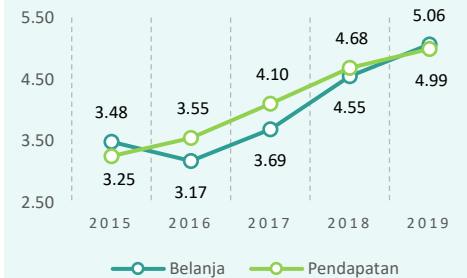
Jenis Pendapatan	2018	2019	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A. PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>4 682 054 876</b>	<b>4 990 195 455</b>	<b>6,58</b>
<b>1. Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>1 616 521 660</b>	<b>1 776 231 953</b>	<b>9,88</b>
1.1. Pajak Daerah	1 354 700 324	1 438 977 523	6,22
1.2. Retribusi Daerah	12 549 086	41 568 853	231,25
1.3. Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	64 096 645	78 920 998	23,13
1.4. Lain-lain PAD yang Sah	185 175 605	216 764 579	17,06
<b>2. Dana Perimbangan</b>	<b>2 907 967 886</b>	<b>3 173 404 284</b>	<b>9,13</b>
2.1. Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	582 760 139	607 966 433	4,33
2.2. Dana Alokasi Umum	1 574 382 856	1 603 623 745	1,86
2.3. Dana Alokasi Khusus	750 824 891	961 814 107	28,10
<b>3. Lain-lain Pendapatan yang Sah</b>	<b>157 565 330</b>	<b>40 559 218</b>	<b>-74,26</b>

Kontribusi PAD terhadap total pendapatan daerah pada tahun 2019 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, yaitu dari 34,53 persen menjadi 35,59 persen. Meningkatnya kontribusi PAD diharapkan mampu mengurangi tingkat ketergantungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah terhadap DAU. Meskipun secara nominal meningkat, kontribusi DAU terhadap Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2019 turun sebesar 4,43 persen dibanding tahun 2018, yaitu dari 33,63 persen menjadi 32,14 persen. Penurunan tersebut menunjukkan tingkat kemandirian ekonomi di Provinsi Kalimantan Tengah meningkat.

## 2.2 Realisasi Pengeluaran Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah

Pada periode tahun 2015-2019, rata-rata realisasi pengeluaran Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah mencapai Rp3,99 triliun per tahun. Dibandingkan dengan rata-rata jumlah penerimaan, terdapat selisih sekitar Rp0,12 triliun per tahun. Apabila dilihat selama empat tahun terakhir, terjadi lonjakan realisasi kebutuhan belanja dari Rp3,17 triliun (2016) menjadi Rp5,06 triliun (2019), atau terjadi kenaikan 59,62 persen. Daya serap anggaran pada

GRAFIK 2.2 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH, 2015-2019 (TRILIUN RUPIAH)

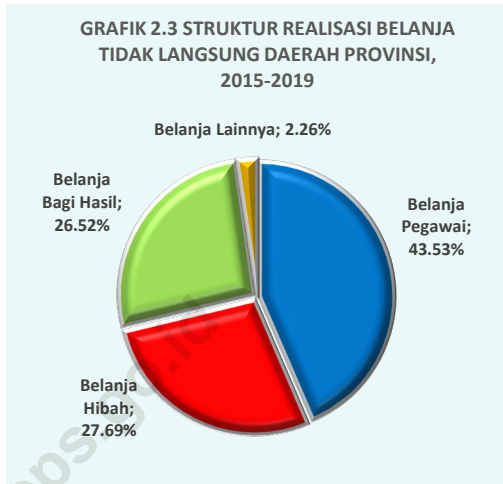




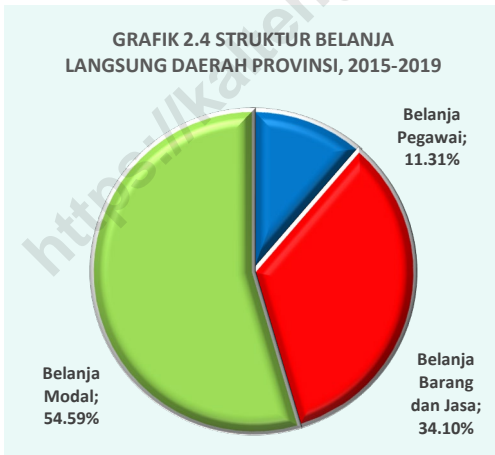
APBD Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2019 cukup tinggi karena selisih antara realisasi penerimaan dan belanja hanya sekitar Rp0,07 triliun.

Realisasi anggaran belanja tahun 2019 terdiri dari alokasi belanja tidak langsung (Rp2,69 triliun) dan belanja langsung (Rp2,37 triliun). Untuk belanja tidak langsung, porsi terbesar (43,53 persen) digunakan untuk belanja pegawai (Rp1,12

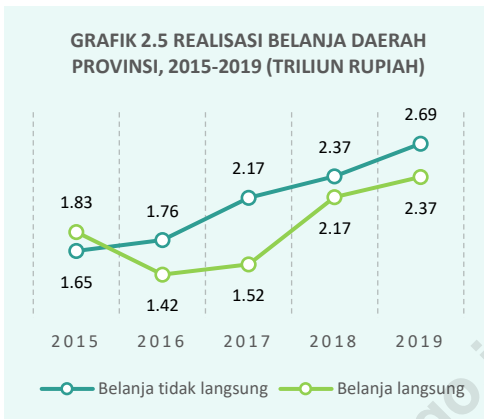
triliun), diikuti untuk hibah (Rp0,75 triliun), dan belanja bagi hasil



(Rp0,71 triliun). Sedangkan untuk belanja langsung, sebagian besar (54,59 persen) digunakan untuk belanja modal (Rp1,29 triliun), diikuti belanja barang dan jasa (Rp0,81 triliun) dan belanja pegawai (Rp0,27 triliun).



Realisasi belanja pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp0,52 triliun (11,36 persen) dibanding tahun sebelumnya. Kenaikan



realisasi belanja Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah ini dipengaruhi oleh kenaikan belanja tidak langsung (13,45 persen) dan belanja langsung (9,06 persen). Sejak tahun 2016, alokasi anggaran belanja tidak langsung selalu

lebih tinggi dibandingkan belanja langsung.

Kenaikan belanja tidak langsung dipengaruhi oleh bertambahnya realisasi pada belanja pegawai (0,36 persen), belanja hibah (66,91 persen), belanja bagi hasil (7,45 persen), dan belanja bantuan keuangan (7,61 persen). Sedangkan belanja subsidi dan belanja bantuan sosial mengalami penurunan masing-masing sebesar 2,53 persen dan 68,23 persen.

Sementara kenaikan belanja langsung dipengaruhi oleh bertambahnya realisasi belanja pegawai (39,65 persen) dan belanja modal (21,99 persen). Sedangkan belanja barang dan jasa mengalami penurunan sebesar 12,21 persen.

**Tabel 2.2 Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah (Ribu Rupiah), 2018-2019**

Jenis Belanja	2018	2019	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A. BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>2 374 895 508</b>	<b>2 694 405 782</b>	<b>13,45</b>
1. Belanja Pegawai	1 168 696 271	1 172 914 197	0,36
2. Belanja Bunga	0	0	---
3. Belanja Subsidi	1 151 976	1 122 859	-2,53
4. Belanja Hibah	446 970 771	746 052 446	66,91
5. Belanja Bantuan Sosial	59 006 000	18 745 782	-68,23
6. Belanja Bagi Hasil	665 060 565	714 590 110	7,45
7. Belanja Bantuan Keuangan	34 009 925	36 597 548	7,61
8. Belanja Tidak Terduga	0	4 382 840	---
<b>B. BELANJA LANGSUNG</b>	<b>2 172 804 242</b>	<b>2 369 736 841</b>	<b>9,06</b>
1. Belanja Pegawai	191 970 401	268 093 273	39,65
2. Belanja Barang dan Jasa	920 439 748	808 068 776	-12,21
3. Belanja Modal	1 060 394 093	1 293 574 792	21,99
<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>4 547 699 750</b>	<b>5 064 142 624</b>	<b>11,36</b>

### 2.3 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten/Kota

Selama tiga tahun terakhir (2017-2019), realisasi pendapatan daerah kabupaten/kota terus mengalami peningkatan dari Rp15,49 triliun (2017) menjadi Rp16,62 triliun (2019). Peningkatan realisasi pendapatan daerah ini didorong oleh meningkatnya dana perimbangan

**GRAFIK 2.6 REALISASI PENDAPATAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA, 2015-2019 (TRILIUN RUPIAH)**



sebesar 3,51 persen dari Rp11,95 triliun (2017) menjadi Rp12,36 triliun (2019). PAD dan lain-lain pendapatan yang sah juga mengalami pertumbuhan yang positif, meskipun memiliki peranan yang relatif kecil. PAD meningkat dari Rp1,42 triliun (2017) menjadi Rp1,44 triliun (2019), sedangkan lain-lain pendapatan yang sah juga meningkat dari Rp2,12 triliun (2017) menjadi Rp2,82 triliun (2019).

Pada tahun 2019, realisasi pendapatan pemerintah daerah kabupaten/kota di Kalimantan Tengah meningkat sebesar 4,19 persen dibanding kondisi tahun 2018, yaitu dari Rp15,95 triliun menjadi Rp16,62 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan dana perimbangan (1,98 persen) yang merupakan sumber utama pendapatan daerah. Realisasi dana perimbangan meningkat menjadi Rp12,36 triliun dari Rp12,12 triliun pada tahun sebelumnya.

Peningkatan dana perimbangan pada tahun 2019 didorong oleh peningkatan dana bagi hasil pajak (3,25 persen) dan DAU (2,72 persen). Secara kontribusi, porsi terbesar dana perimbangan berupa DAU yang mencapai Rp8,82 triliun atau 71,37 persen dari total pendapatan dana perimbangan. Disisi lain, DAK mengalami penurunan sebesar 1,61 persen, dari Rp2,25 triliun (2018) menjadi Rp2,21 triliun (2019).

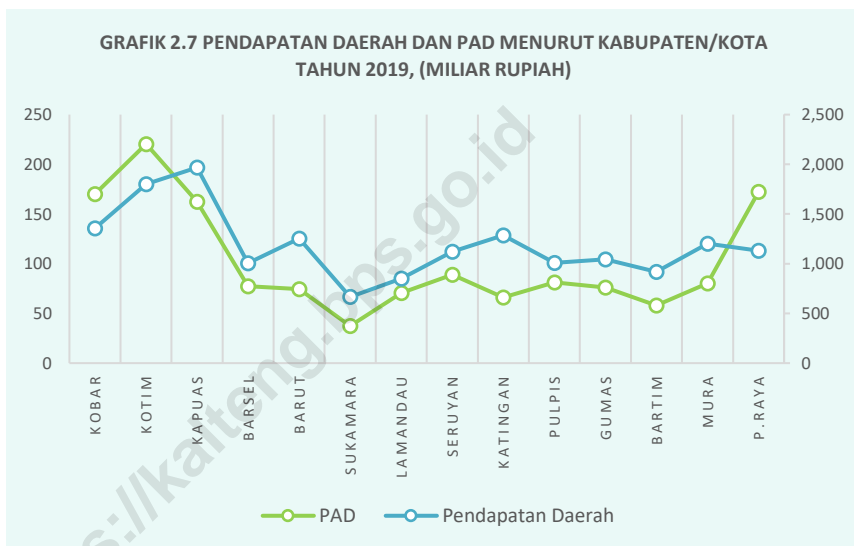
Dilihat kontribusinya, peranan dana perimbangan sedikit mengalami penurunan pada tahun 2019 dibanding tahun sebelumnya, yaitu dari 76,02 persen menjadi 74,41 persen. Dana perimbangan sebesar Rp12,36 triliun pada tahun 2019 berasal dari DAU (71,37 persen), DAK (17,89 persen), dan bagi hasil pajak (10,74 persen).

**Tabel 2.3 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten/Kota di Kalimantan Tengah (Ribu Rupiah), 2018-2019**

Jenis Pendapatan	2018	2019	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A. PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>15 949 200 491</b>	<b>16 616 871 399</b>	<b>4,19</b>
<b>1. Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>1 267 978 691</b>	<b>1 435 876 916</b>	<b>13,24</b>
1.1. Pajak Daerah	453 728 240	531 591 368	17,16
1.2. Retribusi Daerah	89 311 601	90 524 746	1,36
1.3. Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	105 921 784	105 785 323	-0,13
1.4. Lain-lain PAD yang Sah	619 017 066	707 975 480	14,37
<b>2. Dana Perimbangan</b>	<b>12 125 240 681</b>	<b>12 364 899 517</b>	<b>1,98</b>
2.1. Bagi Hasil Pajak	1 286 244 428	1 328 056 485	3,25
2.3. Dana Alokasi Umum	8 591 212 073	8 825 269 793	2,72
2.4. Dana Alokasi Khusus	2 247 784 180	2 211 573 239	-1,61
<b>3. Lain-lain Pendapatan yang Sah</b>	<b>2 555 981 113</b>	<b>2 816 094 966</b>	<b>10,18</b>

Selain dana perimbangan, sumber penerimaan daerah berasal dari pendapatan asli daerah atau PAD. Realisasi PAD pemerintah daerah kabupaten/kota di Kalimantan Tengah pada tahun 2019 meningkat sebesar 13,24 persen dibanding tahun sebelumnya, yaitu dari Rp1,27 triliun menjadi Rp1,44 triliun. Peningkatan ini terutama didorong oleh meningkatnya pendapatan dari pajak daerah (17,16 persen) dan lain-lain PAD yang sah (14,37 persen). Pendapatan dari retribusi daerah juga meningkat sebesar 1,36 persen, sedangkan penerimaan dari pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan mengalami penurunan tipis sebesar 0,13 persen.

Sumber lain pendapatan daerah selain dana perimbangan dan PAD adalah lain-lain pendapatan yang sah seperti dana hibah dan dana transfer dari pemerintah provinsi ke pemerintah kabupaten/kota. Pada tahun 2019 lain-lain pendapatan yang sah pemerintah kabupaten/kota mengalami peningkatan sebesar 10,18 persen dibanding tahun 2018, yaitu dari Rp2,56 triliun menjadi Rp2,82 triliun.



Dilihat menurut wilayah kabupaten/kota, selama tahun 2019 hanya ada tiga kabupaten yang memiliki pendapatan daerah di bawah Rp1,00 triliun, yaitu Kabupaten Barito Timur (Rp916,97 miliar), Lamandau (Rp851,34 miliar), dan Sukamara (Rp665,85 miliar). Sementara itu, terdapat tiga kabupaten yang memperoleh dana perimbangan di atas Rp1,00 triliun, yaitu Kabupaten Kapuas (Rp1,46 triliun), Kotawaringin Timur (Rp1,22 triliun), dan Katingan (Rp1,00 triliun). Meskipun

pendapatan daerah hampir di semua kabupaten/kota cukup tinggi, tetapi dalam struktur APBD kabupaten/kota sebagian besar masih berasal dari dana perimbangan.

## **2.4 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten/Kota**

Realisasi belanja pemerintah daerah kabupaten/kota di Kalimantan Tengah mengalami peningkatan sebesar 4,20 persen, dari Rp15,88 triliun (2018) menjadi Rp 16,55 triliun (2019). Kenaikan ini terjadi kedua komponen belanja daerah, yakni belanja langsung dan belanja tidak langsung. Belanja tidak langsung pemerintah daerah meningkat 2,61 persen, dari Rp8,17 triliun (2018) menjadi Rp8,46 triliun (2019) dan belanja langsung pemerintah daerah naik 5,92 persen, dari Rp7,71 triliun (2018) menjadi Rp8,09 triliun (2019).

Jika dilihat menurut jenis belanja, selama tahun 2019 sebagian besar belanja tidak langsung (65,41 persen) digunakan untuk belanja pegawai dan belanja bantuan keuangan (27,52 persen). Kedua subkomponen ini mengalami peningkatan, belanja pegawai sebesar 3,02 persen dan belanja bantuan keuangan sebesar 11,69 persen. Hal inilah yang mendorong kenaikan realisasi belanja tidak langsung pemerintah daerah kabupaten/kota.

Adapun untuk belanja langsung selama tahun 2019, sebagian besar digunakan untuk belanja barang dan jasa (45,02 persen) serta belanja modal (43,87 persen). Kenaikan belanja langsung didorong oleh subkomponen belanja barang dan jasa yang meningkat sebesar 14,40

persen, dari Rp3,17 triliun (2018) menjadi Rp3,64 triliun (2019) serta belanja pegawai yang naik 15,54 persen. Meski belanja modal memiliki kontribusi terbesar kedua, subkomponen ini turun tipis 3,46 persen dibandingkan tahun lalu.

**Tabel 2.4 Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Ribu Rupiah), 2018-2019**

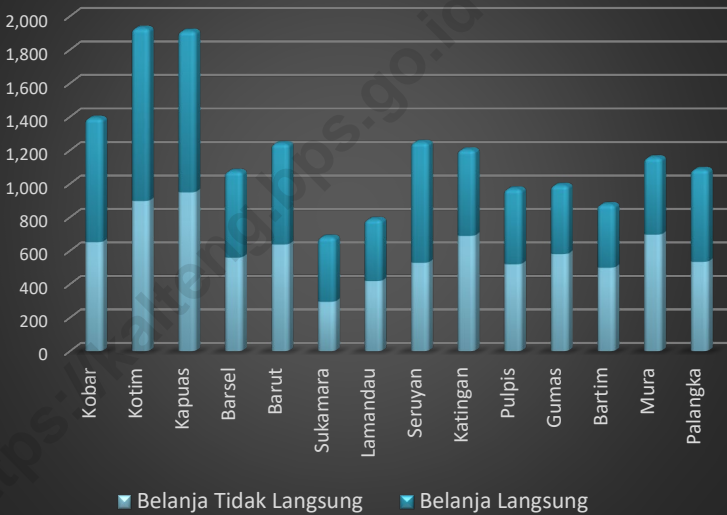
Jenis Belanja	2018	2019	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A. BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>8 165 828 935</b>	<b>8 459 253 364</b>	<b>2,61</b>
1. Belanja Pegawai	5 363 720 381	5 533 483 859	3,02
2. Belanja Bunga	4 487 031	5 390 821	20,14
3. Belanja Subsidi	19 317 822	5 762 746	-70,17
4. Belanja Hibah	599 729 180	439 018 256	-34,51
5. Belanja Bantuan Sosial	51 447 583	110 142 656	114,07
6. Belanja Bagi Hasil	36 399 193	30 963 251	-14,93
7. Belanja Bantuan Keuangan	2 084 048 981	2 327 716 663	11,69
8. Belanja Tidak Terduga	6 678 764	6 775 111	1,44
<b>B. BELANJA LANGSUNG</b>	<b>7 712 104 157</b>	<b>8 085 896 387</b>	<b>5,92</b>
1. Belanja Pegawai	868 627 520	898 491 409	15,54
2. Belanja Barang dan Jasa	3 168 889 713	3 640 137 567	14,40
3. Belanja Modal	3 674 586 924	3 547 267 411	-3,46
<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>15 877 933 092</b>	<b>16 545 149 751</b>	<b>4,20</b>

Jika dilihat menurut wilayah, lima kabupaten dengan urutan belanja terbesar ditempati Kabupaten Kotawaringin Timur, Kapuas, Kotawaringin Barat, Seruyan, dan Barito Utara. Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki realisasi belanja daerah terbesar yakni Rp1,93 triliun dengan rincian belanja tidak langsung Rp0,90 miliar dan belanja langsung Rp1,03 triliun. Sebagai kabupaten dengan PAD tertinggi se-Kalimantan Tengah, hal ini



wajar apabila realisasi anggarannya juga terbesar. Kota Sampit sebagai ibukota Kabupaten Kotawaringin Timur merupakan salah satu rujukan kota inflasi di Kalimantan Tengah. Adapun untuk realisasi belanja daerah terkecil ditempati Kabupaten Sukamara, sebesar Rp0,68 triliun. Rata-rata belanja daerah kabupaten/kota selama tahun 2019 sebesar Rp1,18 triliun, naik 4,42 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

**GRAFIK 2.8 REALISASI BELANJA DAERAH KABUPATEN/KOTA, 2019 (MILIAR RUPIAH)**



The background features a light blue color with a pattern of overlapping diamond shapes. Some diamonds are solid colors (teal, lime green, dark grey), while others are outlined. A watermark URL 'https://ateng.bps.go.id' is visible diagonally across the page. A horizontal teal bar is positioned behind the main title.

# LAMPIRAN



**Lampiran 1. Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah (Ribu Rupiah), 2018-2019**

Jenis Pendapatan	2018	2019
(1)	(2)	(3)
<b>A. PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>4 682 054 876</b>	<b>4 990 195 455</b>
<b>1. Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>1 616 521 660</b>	<b>1 776 231 953</b>
1.1. Pajak Daerah	1 354 700 324	1 438 977 523
1.2. Retribusi Daerah	12 549 086	41 568 853
1.3. Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	64 096 645	78 920 998
1.4. Lain-lain PAD yang Sah	185 175 605	216 764 579
<b>2. Dana Perimbangan</b>	<b>2 907 967 886</b>	<b>3 173 404 284</b>
2.1. Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	582 760 139	607 966 433
2.2. Dana Alokasi Umum	1 574 382 856	1 603 623 745
2.3. Dana Alokasi Khusus	750 824 891	961 814 107
<b>3. Lain-lain Pendapatan yang Sah</b>	<b>157 565 330</b>	<b>40 559 218</b>

<https://kalteng.dps.go.id>

**Lampiran 2. Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah (Ribu Rupiah), 2018-2019**

Jenis Belanja	2018	2019
(1)	(2)	(3)
<b>A. BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>2 374 895 508</b>	<b>2 694 405 782</b>
1. Belanja Pegawai	1 168 696 271	1 172 914 197
2. Belanja Bunga	0	0
3. Belanja Subsidi	1 151 976	1 122 859
4. Belanja Hibah	446 970 771	746 052 446
5. Belanja Bantuan Sosial	59 006 000	18 745 782
6. Belanja Bagi Hasil	665 060 565	714 590 110
7. Belanja Bantuan Keuangan	34 009 925	36 597 548
8. Belanja Tidak Terduga	0	4 382 840
<b>B. BELANJA LANGSUNG</b>	<b>2 172 804 242</b>	<b>2 369 736 841</b>
1. Belanja Pegawai	191 970 401	268 093 273
2. Belanja Barang dan Jasa	920 439 748	808 068 776
3. Belanja Modal	1 060 394 093	1 293 574 792
<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>4 547 699 750</b>	<b>5 064 142 624</b>

**Lampiran 3. Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten/Kota Se-  
Provinsi Kalimantan Tengah (Ribu Rupiah), 2018-2019**

Jenis Pendapatan	2018	2019
(1)	(2)	(3)
<b>A. PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>15 949 200 486</b>	<b>16 616 871 399</b>
<b>1. Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>1 267 978 691</b>	<b>1 435 876 916</b>
1.1. Pajak Daerah	453 728 240	531 591 368
1.2. Retribusi Daerah	89 311 601	90 524 746
1.3. Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	105 921 784	105 785 323
1.4. Lain-lain PAD yang Sah	619 017 066	707 975 480
<b>2. Dana Perimbangan</b>	<b>12 125 240 681</b>	<b>12 364 899 517</b>
2.1. Bagi Hasil Pajak	1 286 244 428	1 328 056 485
2.3. Dana Alokasi Umum	8 591 212 073	8 825 269 793
2.4. Dana Alokasi Khusus	2 247 784 180	2 211 573 239
<b>3. Lain-lain Pendapatan yang Sah</b>	<b>2 555 981 113</b>	<b>2 816 094 966</b>

<https://kalteng.dps.go.id>

**Lampiran 4. Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Kalimantan Tengah (Ribu Rupiah), 2018-2019**

Jenis Belanja	2018	2019
(1)	(2)	(3)
<b>A. BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>8 243 918 198</b>	<b>8 459 253 364</b>
1. Belanja Pegawai	5 371 174 680	5 533 483 859
2. Belanja Bunga	4 487 031	5 390 821
3. Belanja Subsidi	19 317 822	5 762 746
4. Belanja Hibah	670 360 324	439 018 256
5. Belanja Bantuan Sosial	51 451 403	110 142 656
6. Belanja Bagi Hasil	36 399 193	30 963 251
7. Belanja Bantuan Keuangan	2 084 048 981	2 327 716 663
8. Belanja Tidak Terduga	6 678 764	6 775 111
<b>B. BELANJA LANGSUNG</b>	<b>7 634 014 895</b>	<b>8 085 896 387</b>
1. Belanja Pegawai	777 611 782	898 491 409
2. Belanja Barang dan Jasa	3 181 816 189	3 640 137 567
3. Belanja Modal	3 674 586 924	3 547 267 411
<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>15 877 933 093</b>	<b>16 545 149 751</b>

**Lampiran 5. Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat (Ribu Rupiah), 2018-2019**

Jenis Pendapatan	2018	2019
(1)	(2)	(3)
<b>A. PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>1 291 455 997</b>	<b>1 357 377 147</b>
<b>1. Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>179 785 921</b>	<b>170 185 829</b>
1.1. Pajak Daerah	61 675 813	51 527 738
1.2. Retribusi Daerah	11 425 819	13 532 548
1.3. Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	9 017 096	8 941 167
1.4. Lain-lain PAD yang Sah	97 667 193	96 184 376
<b>2. Dana Perimbangan</b>	<b>913 940 905</b>	<b>961 791 162</b>
2.1. Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	91 442 583	96 734 934
2.2. Dana Alokasi Umum	652 906 913	670 997 942
2.3. Dana Alokasi Khusus	169 591 409	194 058 286
<b>3. Lain-lain Pendapatan yang Sah</b>	<b>197 729 172</b>	<b>225 400 156</b>

<https://kalteng.dps.go.id>



**Lampiran 6. Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat (Ribu Rupiah), 2018-2019**

Jenis Belanja	2018	2019
(1)	(2)	(3)
<b>A. BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>624 692 295</b>	<b>651 912 658</b>
1. Belanja Pegawai	441 908 290	482 596 404
2. Belanja Bunga	0	280 000
3. Belanja Subsidi	0	0
4. Belanja Hibah	34 088 746	7 804 054
5. Belanja Bantuan Sosial	1 630 250	1 161 500
6. Belanja Bagi Hasil	8 174 154	6 423 330
7. Belanja Bantuan Keuangan	138 890 855	153 647 370
8. Belanja Tidak Terduga	0	0
<b>B. BELANJA LANGSUNG</b>	<b>670 777 486</b>	<b>739 776 133</b>
1. Belanja Pegawai	0	0
2. Belanja Barang dan Jasa	330 018 704	381 938 443
3. Belanja Modal	340 758 782	357 837 690
<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>1 295 469 781</b>	<b>1 391 688 792</b>

**Lampiran 7. Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur (Ribu Rupiah), 2018-2019**

Jenis Pendapatan	2018	2019
(1)	(2)	(3)
<b>A. PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>1 646 751 377</b>	<b>1 800 055 383</b>
<b>1. Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>200 129 417</b>	<b>220 447 371</b>
1.1. Pajak Daerah	71 504 271	72 419 847
1.2. Retribusi Daerah	13 108 956	15 597 735
1.3. Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	8 134 426	8 124 917
1.4. Lain-lain PAD yang Sah	107 381 764	124 304 872
<b>2. Dana Perimbangan</b>	<b>1 133 632 013</b>	<b>1 224 889 582</b>
2.1. Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	114 547 516	96 969 385
2.2. Dana Alokasi Umum	820 491 554	843 967 281
2.3. Dana Alokasi Khusus	198 592 943	283 952 916
<b>3. Lain-lain Pendapatan yang Sah</b>	<b>312 989 947</b>	<b>354 718 430</b>

<https://kalteng.dps.go.id>

**Lampiran 8. Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur (Ribu Rupiah), 2018-2019**

Jenis Belanja	2018	2019
(1)	(2)	(3)
<b>A. BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>790 919 068</b>	<b>897 709 341</b>
1. Belanja Pegawai	536 092 983	577 619 995
2. Belanja Bunga	0	0
3. Belanja Subsidi	0	0
4. Belanja Hibah	25 284 137	55 995 782
5. Belanja Bantuan Sosial	432 116	3 409 660
6. Belanja Bagi Hasil	7 019 749	8 990 658
7. Belanja Bantuan Keuangan	221 301 447	251 381 211
8. Belanja Tidak Terduga	788 636	312 035
<b>B. BELANJA LANGSUNG</b>	<b>859 281 458</b>	<b>1 030 596 766</b>
1. Belanja Pegawai	29 149 068	18 926 569
2. Belanja Barang dan Jasa	485 925 919	530 006 992
3. Belanja Modal	344 206 470	481 663 205
<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>1 650 200 526</b>	<b>1 928 306 108</b>

**Lampiran 9. Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kapuas (Ribu Rupiah), 2018-2019**

Jenis Pendapatan	2018	2019
(1)	(2)	(3)
<b>A. PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>1 693 319 413</b>	<b>1 967 468 391</b>
<b>1. Pendapatan Asli Daerah</b>	107 659 736	162 342 998
1.1. Pajak Daerah	26 111 247	67 306 045
1.2. Retribusi Daerah	5 423 357	6 650 247
1.3. Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6 976 114	6 545 946
1.4. Lain-lain PAD yang Sah	69 149 018	81 840 759
<b>2. Dana Perimbangan</b>	<b>1 309 754 560</b>	<b>1 459 989 439</b>
2.1. Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	172 184 016	241 976 984
2.2. Dana Alokasi Umum	866 110 470	892 581 953
2.3. Dana Alokasi Khusus	271 460 074	325 430 502
<b>3. Lain-lain Pendapatan yang Sah</b>	<b>275 905 116</b>	<b>345 135 954</b>

<https://kalteng.dps.go.id>

**Lampiran 10. Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Kapuas (Ribu Rupiah), 2018-2019**

Jenis Belanja	2018	2019
(1)	(2)	(3)
<b>A. BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>935 808 612</b>	<b>949 490 571</b>
1. Belanja Pegawai	602 682 839	609 985 835
2. Belanja Bunga	3 013 310	3 090 768
3. Belanja Subsidi	0	0
4. Belanja Hibah	55 617 033	24 307 870
5. Belanja Bantuan Sosial	6 730 469	9 061 200
6. Belanja Bagi Hasil	2 335 000	2 599 846
7. Belanja Bantuan Keuangan	264 795 631	299 240 552
8. Belanja Tidak Terduga	634 330	1 204 499
<b>B. BELANJA LANGSUNG</b>	<b>798 067 152</b>	<b>961 896 256</b>
1. Belanja Pegawai	91 018 664	115 500 522
2. Belanja Barang dan Jasa	281 480 942	391 019 979
3. Belanja Modal	425 567 547	455 375 755
<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>1 733 875 764</b>	<b>1 911 386 827</b>

**Lampiran 11. Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Barito Selatan (Ribu Rupiah), 2018-2019**

Jenis Pendapatan	2018	2019
(1)	(2)	(3)
<b>A. PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>993 055 938</b>	<b>1 006 510 308</b>
<b>1. Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>81 427 861</b>	<b>77 337 582</b>
1.1. Pajak Daerah	11 130 151	18 796 170
1.2. Retribusi Daerah	4 914 888	3 990 321
1.3. Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	8 925 716	8 285 480
1.4. Lain-lain PAD yang Sah	56 457 106	46 265 611
<b>2. Dana Perimbangan</b>	<b>810 947 109</b>	<b>791 125 694</b>
2.1. Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	73 935 578	68 464 045
2.2. Dana Alokasi Umum	576 041 341	590 286 244
2.3. Dana Alokasi Khusus	160 970 190	132 375 405
<b>3. Lain-lain Pendapatan yang Sah</b>	<b>100 680 969</b>	<b>138 047 032</b>

<https://kalteng.bps.go.id>

**Lampiran 12. Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Barito Selatan (Ribu Rupiah), 2018-2019**

<b>Jenis Belanja</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)
<b>A. BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>547 029 475</b>	<b>559 536 719</b>
1. Belanja Pegawai	398 623 809	386 498 901
2. Belanja Bunga	12 421	171 352
3. Belanja Subsidi	0	0
4. Belanja Hibah	11 148 984	21 879 886
5. Belanja Bantuan Sosial	2 485 000	1 983 522
6. Belanja Bagi Hasil	1 232 358	1 240 953
7. Belanja Bantuan Keuangan	133 435 702	147 762 106
8. Belanja Tidak Terduga	91 200	0
<b>B. BELANJA LANGSUNG</b>	<b>443 002 748</b>	<b>514 846 779</b>
1. Belanja Pegawai	33 723 944	59 407 693
2. Belanja Barang dan Jasa	204 919 694	230 338 270
3. Belanja Modal	204 359 110	225 100 815
<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>990 032 223</b>	<b>1 074 383 498</b>

**Lampiran 13. Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Barito Utara (Ribu Rupiah), 2018-2019**

Jenis Pendapatan	2018	2019
(1)	(2)	(3)
<b>A. PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>1 125 837 634</b>	<b>1 253 173 541</b>
<b>1. Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>71 442 644</b>	<b>74 324 984</b>
1.1. Pajak Daerah	12 059 726	14 252 611
1.2. Retribusi Daerah	7 540 623	7 612 372
1.3. Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	8 650 608	8 882 897
1.4. Lain-lain PAD yang Sah	43 191 687	43 577 104
<b>2. Dana Perimbangan</b>	<b>802 790 451</b>	<b>861 458 355</b>
2.1. Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	162 925 686	175 742 140
2.2. Dana Alokasi Umum	559 665 616	573 285 753
2.3. Dana Alokasi Khusus	80 199 150	112 430 463
<b>3. Lain-lain Pendapatan yang Sah</b>	<b>251 604 538</b>	<b>317 390 201</b>

<https://kalteng.bps.go.id>



**Lampiran 14. Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Barito Utara (Ribu Rupiah), 2018-2019**

Jenis Belanja	2018	2019
(1)	(2)	(3)
<b>A. BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>633 413 652</b>	<b>637 810 764</b>
1. Belanja Pegawai	417 726 098	418 180 756
2. Belanja Bunga	0	0
3. Belanja Subsidi	0	0
4. Belanja Hibah	63 114 786	48 992 217
5. Belanja Bantuan Sosial	1 222 035	786 540
6. Belanja Bagi Hasil	2 915 710	1 950 260
7. Belanja Bantuan Keuangan	148 318 923	167 865 241
8. Belanja Tidak Terduga	116 100	35 750
<b>B. BELANJA LANGSUNG</b>	<b>578 756 249</b>	<b>602 218 695</b>
1. Belanja Pegawai	58 249 839	74 116 847
2. Belanja Barang dan Jasa	235 247 560	229 119 633
3. Belanja Modal	285 258 849	298 982 216
<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>1 212 169 901</b>	<b>1 240 029 459</b>

**Lampiran 15. Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Sukamara (Ribu Rupiah), 2018-2019**

Jenis Pendapatan	2018	2019
(1)	(2)	(3)
<b>A. PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>691 264 976</b>	<b>665 854 811</b>
<b>1. Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>44 572 552</b>	<b>37 385 558</b>
1.1. Pajak Daerah	6 323 191	6 368 740
1.2. Retribusi Daerah	2 269 783	1 619 872
1.3. Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	9 109 912	9 903 579
1.4. Lain-lain PAD yang Sah	26 869 666	19 493 368
<b>2. Dana Perimbangan</b>	<b>584 779 325</b>	<b>539 470 058</b>
2.1. Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	41 965 800	35 278 374
2.2. Dana Alokasi Umum	420 535 543	432 962 550
2.3. Dana Alokasi Khusus	122 277 982	71 229 134
<b>3. Lain-lain Pendapatan yang Sah</b>	<b>61 913 099</b>	<b>88 999 195</b>

<https://kalteng.dps.go.id>

**Lampiran 16. Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Sukamara (Ribu Rupiah), 2018-2019**

<b>Jenis Belanja</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)
<b>A. BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>276 362 411</b>	<b>295 363 539</b>
1. Belanja Pegawai	163 203 687	177 514 270
2. Belanja Bunga	0	0
3. Belanja Subsidi	0	700 000
4. Belanja Hibah	36 851 362	31 167 090
5. Belanja Bantuan Sosial	153 820	564 500
6. Belanja Bagi Hasil	699 551	1 001 433
7. Belanja Bantuan Keuangan	74 795 740	84 289 331
8. Belanja Tidak Terduga	658 251	126 915
<b>B. BELANJA LANGSUNG</b>	<b>375 157 839</b>	<b>386 602 568</b>
1. Belanja Pegawai	50 470 374	56 848 887
2. Belanja Barang dan Jasa	104 737 375	146 114 918
3. Belanja Modal	219 950 090	183 638 763
<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>651 520 250</b>	<b>681 966 107</b>

**Lampiran 17. Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Lamandau (Ribu Rupiah), 2018-2019**

Jenis Pendapatan	2018	2019
(1)	(2)	(3)
<b>A. PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>838 439 194</b>	<b>851 343 997</b>
<b>1. Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>89 396 745</b>	<b>70 717 021</b>
1.1. Pajak Daerah	60 948 829	16 482 779
1.2. Retribusi Daerah	2 416 140	2 567 389
1.3. Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	7 365 734	7 522 481
1.4. Lain-lain PAD yang Sah	18 666 043	44 144 372
<b>2. Dana Perimbangan</b>	<b>617 028 337</b>	<b>639 614 178</b>
2.1. Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	58 947 079	75 011 347
2.2. Dana Alokasi Umum	462 248 605	472 674 527
2.3. Dana Alokasi Khusus	95 832 653	91 928 304
<b>3. Lain-lain Pendapatan yang Sah</b>	<b>132 014 112</b>	<b>141 012 798</b>

<https://kalteng.dps.go.id>

**Lampiran 18. Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Lamandau (Ribu Rupiah), 2018-2019**

<b>Jenis Belanja</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)
<b>A. BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>452 113 274</b>	<b>419 441 525</b>
1. Belanja Pegawai	259 215 818	270 625 666
2. Belanja Bunga	0	0
3. Belanja Subsidi	0	0
4. Belanja Hibah	64 812 344	12 524 536
5. Belanja Bantuan Sosial	1 246 545	1 417 350
6. Belanja Bagi Hasil	5 223 462	1 087 212
7. Belanja Bantuan Keuangan	121 615 105	133 703 810
8. Belanja Tidak Terduga	0	82 950
<b>B. BELANJA LANGSUNG</b>	<b>391 554 338</b>	<b>367 954 111</b>
1. Belanja Pegawai	58 780 524	53 776 558
2. Belanja Barang dan Jasa	191 842 791	181 786 624
3. Belanja Modal	140 931 023	132 390 929
<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>843 667 612</b>	<b>787 395 636</b>

**Lampiran 19. Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Seruyan (Ribu Rupiah), 2018-2019**

Jenis Pendapatan	2018	2019
(1)	(2)	(3)
<b>A. PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>1 126 581 199</b>	<b>1 123 014 379</b>
<b>1. Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>93 253 509</b>	<b>88 983 634</b>
1.1. Pajak Daerah	46 849 541	32 508 780
1.2. Retribusi Daerah	16 457 595	11 288 992
1.3. Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	7 529 299	7 453 172
1.4. Lain-lain PAD yang Sah	22 417 073	37 732 691
<b>2. Dana Perimbangan</b>	<b>886 362 459</b>	<b>844 143 552</b>
2.1. Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	83 370 757	93 939 153
2.2. Dana Alokasi Umum	616 416 406	629 417 652
2.3. Dana Alokasi Khusus	186 575 296	120 786 747
<b>3. Lain-lain Pendapatan yang Sah</b>	<b>146 965 231</b>	<b>189 887 193</b>

<https://kalteng.bps.go.id>

**Lampiran 20. Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Seruyan (Ribu Rupiah), 2018-2019**

Jenis Belanja	2018	2019
(1)	(2)	(3)
<b>A. BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>443 575 674</b>	<b>528 582 316</b>
1. Belanja Pegawai	253 686 731	270 879 097
2. Belanja Bunga	0	0
3. Belanja Subsidi	0	1 711 438
4. Belanja Hibah	29 929 623	61 256 301
5. Belanja Bantuan Sosial	296 622	10 223 736
6. Belanja Bagi Hasil	4 673 140	4 775 807
7. Belanja Bantuan Keuangan	154 989 558	179 735 936
8. Belanja Tidak Terduga	0	0
<b>B. BELANJA LANGSUNG</b>	<b>595 872 598</b>	<b>718 876 266</b>
1. Belanja Pegawai	78 020 821	109 740 487
2. Belanja Barang dan Jasa	203 038 387	244 184 070
3. Belanja Modal	314 813 390	364 951 709
<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>1 039 448 272</b>	<b>1 247 458 582</b>

**Lampiran 21. Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Katingan (Ribu Rupiah), 2018-2019**

Jenis Pendapatan	2018	2019
(1)	(2)	(3)
<b>A. PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>1 260 733 017</b>	<b>1 285 622 028</b>
<b>1. Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>53 291 968</b>	<b>66 049 066</b>
1.1. Pajak Daerah	13 601 097	20 855 318
1.2. Retribusi Daerah	3 645 828	3 611 954
1.3. Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	7 247 304	7 600 308
1.4. Lain-lain PAD yang Sah	28 797 739	33 981 487
<b>2. Dana Perimbangan</b>	<b>1 007 006 624</b>	<b>1 003 741 055</b>
2.1. Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	102 810 253	117 965 159
2.2. Dana Alokasi Umum	695 606 221	712 958 173
2.3. Dana Alokasi Khusus	208 590 150	172 817 724
<b>3. Lain-lain Pendapatan yang Sah</b>	<b>200 434 426</b>	<b>215 831 906</b>

<https://kalteng.bps.go.id>



**Lampiran 22. Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Katingan (Ribu Rupiah), 2018-2019**

<b>Jenis Belanja</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)
<b>A. BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>650 931 757</b>	<b>689 481 318</b>
1. Belanja Pegawai	397 957 717	408 776 717
2. Belanja Bunga	0	0
3. Belanja Subsidi	1 323 387	1 349 994
4. Belanja Hibah	41 343 707	23 026 900
5. Belanja Bantuan Sosial	5 859 116	29 400 204
6. Belanja Bagi Hasil	2 675 177	1 576 264
7. Belanja Bantuan Keuangan	201 772 654	225 351 239
8. Belanja Tidak Terduga	0	0
<b>B. BELANJA LANGSUNG</b>	<b>596 870 276</b>	<b>513 536 765</b>
1. Belanja Pegawai	46 758 366	48 882 614
2. Belanja Barang dan Jasa	213 353 133	276 536 369
3. Belanja Modal	336 758 778	188 117 783
<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>1 247 802 033</b>	<b>1 203 018 084</b>

**Lampiran 23. Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pulang Pisau (Ribu Rupiah), 2018-2019**

Jenis Pendapatan	2018	2019
(1)	(2)	(3)
<b>A. PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>1 032 544 491</b>	<b>1 009 116 357</b>
<b>1. Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>42 610 561</b>	<b>81 369 903</b>
1.1. Pajak Daerah	12 937 403	45 288 021
1.2. Retribusi Daerah	4 026 426	3 244 808
1.3. Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5 328 289	4 905 860
1.4. Lain-lain PAD yang Sah	20 318 444	27 931 213
<b>2. Dana Perimbangan</b>	<b>820 748 989</b>	<b>768 082 922</b>
2.1. Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	44 500 139	43 856 192
2.2. Dana Alokasi Umum	568 390 382	581 329 787
2.3. Dana Alokasi Khusus	207 858 468	142 896 943
<b>3. Lain-lain Pendapatan yang Sah</b>	<b>169 184 942</b>	<b>159 663 531</b>

<https://kalteng.dps.go.id>

**Lampiran 24. Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Pulang Pisau (Ribu Rupiah), 2018-2019**

Jenis Belanja	2018	2019
(1)	(2)	(3)
<b>A. BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>533 486 394</b>	<b>519 646 347</b>
1. Belanja Pegawai	331 593 816	342 240 123
2. Belanja Bunga	0	0
3. Belanja Subsidi	0	0
4. Belanja Hibah	60 065 699	15 785 293
5. Belanja Bantuan Sosial	310 000	240 000
6. Belanja Bagi Hasil	638 900	515 100
7. Belanja Bantuan Keuangan	140 153 061	159 865 912
8. Belanja Tidak Terduga	724 918	999 919
<b>B. BELANJA LANGSUNG</b>	<b>459 765 039</b>	<b>450 006 437</b>
1. Belanja Pegawai	26 482 629	31 986 516
2. Belanja Barang dan Jasa	178 622 570	207 689 293
3. Belanja Modal	254 659 839	210 330 628
<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>993 251 433</b>	<b>969 652 785</b>

**Lampiran 25. Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Gunung Mas (Ribu Rupiah), 2018-2019**

Jenis Pendapatan	2018	2019
(1)	(2)	(3)
<b>A. PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>998 904 298</b>	<b>1 045 551 052</b>
<b>1. Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>42 147 371</b>	<b>76 218 413</b>
1.1. Pajak Daerah	14 316 108	46 907 438
1.2. Retribusi Daerah	2 450 228	3 349 800
1.3. Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	7 356 185	7 457 351
1.4. Lain-lain PAD yang Sah	18 024 850	18 503 823
<b>2. Dana Perimbangan</b>	<b>802 822 785</b>	<b>794 333 515</b>
2.1. Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	61 925 392	71 039 937
2.2. Dana Alokasi Umum	559 898 689	575 943 522
2.3. Dana Alokasi Khusus	180 998 704	147 350 057
<b>3. Lain-lain Pendapatan yang Sah</b>	<b>153 934 143</b>	<b>174 999 124</b>

<https://kalteng.dps.go.id>

**Lampiran 26. Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Gunung Mas (Ribu Rupiah), 2018-2019**

Jenis Belanja	2018	2019
(1)	(2)	(3)
<b>A. BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>542 455 927</b>	<b>580 612 394</b>
1. Belanja Pegawai	331 096 059	370 011 497
2. Belanja Bunga	0	432 558
3. Belanja Subsidi	0	0
4. Belanja Hibah	55 630 977	41 766 523
5. Belanja Bantuan Sosial	1 890 926	1 696 396
6. Belanja Bagi Hasil	0	0
7. Belanja Bantuan Keuangan	153 739 465	166 651 921
8. Belanja Tidak Terduga	98 500	53 500
<b>B. BELANJA LANGSUNG</b>	<b>474 166 868</b>	<b>410 656 325</b>
1. Belanja Pegawai	51 883 196	67 828 584
2. Belanja Barang dan Jasa	169 932 120	173 489 690
3. Belanja Modal	252 351 552	169 338 051
<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>1 016 622 795</b>	<b>991 268 720</b>

**Lampiran 27. Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Barito Timur (Ribu Rupiah), 2018-2019**

Jenis Pendapatan	2018	2019
(1)	(2)	(3)
<b>A. PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>868 518 372</b>	<b>916 966 064</b>
<b>1. Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>47 823 932</b>	<b>58 023 576</b>
1.1. Pajak Daerah	11 350 423	15 438 801
1.2. Retribusi Daerah	2 060 492	2 251 525
1.3. Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	8 635 182	7 681 996
1.4. Lain-lain PAD yang Sah	25 777 836	32 651 254
<b>2. Dana Perimbangan</b>	<b>673 685 664</b>	<b>700 926 761</b>
2.1. Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	76 114 769	69 065 134
2.2. Dana Alokasi Umum	478 975 191	491 080 267
2.3. Dana Alokasi Khusus	118 595 704	140 781 360
<b>3. Lain-lain Pendapatan yang Sah</b>	<b>147 008 776</b>	<b>158 015 727</b>

<https://kalteng.dps.go.id>

**Lampiran 28. Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Barito Timur (Ribu Rupiah), 2018-2019**

<b>Jenis Belanja</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)
<b>A. BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>535 284 146</b>	<b>498 945 329</b>
1. Belanja Pegawai	342 452 775	332 929 510
2. Belanja Bunga	0	0
3. Belanja Subsidi	450 000	600 000
4. Belanja Hibah	49 864 781	12 175 400
5. Belanja Bantuan Sosial	889 520	567 470
6. Belanja Bagi Hasil	0	0
7. Belanja Bantuan Keuangan	141 627 070	152 672 949
8. Belanja Tidak Terduga	0	0
<b>B. BELANJA LANGSUNG</b>	<b>311 702 384</b>	<b>377 629 143</b>
1. Belanja Pegawai	71 730 680	68 554 394
2. Belanja Barang dan Jasa	147 690 520	192 026 703
3. Belanja Modal	92 281 184	117 048 046
<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>846 986 530</b>	<b>876 574 473</b>

**Lampiran 29. Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Murung Raya  
(Ribu Rupiah), 2018-2019**

Jenis Pendapatan	2018	2019
(1)	(2)	(3)
<b>A. PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>1 229 015 939</b>	<b>1 202 259 435</b>
<b>1. Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>59 797 986</b>	<b>80 128 875</b>
1.1. Pajak Daerah	10 219 585	21 022 728
1.2. Retribusi Daerah	1 456 424	2 524 427
1.3. Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	7 157 663	7 335 407
1.4. Lain-lain PAD yang Sah	40 964 314	49 246 314
<b>2. Dana Perimbangan</b>	<b>1 006 451 744</b>	<b>922 839 974</b>
2.1. Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	149 919 908	105 950 537
2.2. Dana Alokasi Umum	667 654 598	684 505 504
2.3. Dana Alokasi Khusus	188 877 237	132 383 933
<b>3. Lain-lain Pendapatan yang Sah</b>	<b>162 766 209</b>	<b>199 290 586</b>

<https://kalteng.dps.go.id>



**Lampiran 30. Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Murung Raya (Ribu Rupiah), 2018-2019**

<b>Jenis Belanja</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)
<b>A. BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>736 839 601</b>	<b>696 731 748</b>
1. Belanja Pegawai	407 625 079	390 765 100
2. Belanja Bunga	0	0
3. Belanja Subsidi	17 544 435	1 401 314
4. Belanja Hibah	104 831 480	62 146 453
5. Belanja Bantuan Sosial	18 268 663	37 112 336
6. Belanja Bagi Hasil	811 992	802 387
7. Belanja Bantuan Keuangan	187 660 951	204 299 157
8. Belanja Tidak Terduga	97 000	205 000
<b>B. BELANJA LANGSUNG</b>	<b>539 097 993</b>	<b>459 535 249</b>
1. Belanja Pegawai	95 514 860	101 493 728
2. Belanja Barang dan Jasa	213 182 669	218 125 357
3. Belanja Modal	230 400 464	139 916 163
<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>1 275 937 593</b>	<b>1 156 266 997</b>

**Lampiran 31. Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Palangka Raya (Ribu Rupiah), 2018-2019**

Jenis Pendapatan	2018	2019
(1)	(2)	(3)
<b>A. PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>1 152 778 640</b>	<b>1 132 558 506</b>
<b>1. Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>154 638 490</b>	<b>172 362 106</b>
1.1. Pajak Daerah	94 700 856	102 416 352
1.2. Retribusi Daerah	12 115 043	12 682 756
1.3. Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	4 488 257	5 144 764
1.4. Lain-lain PAD yang Sah	43 334 334	52 118 235
<b>2. Dana Perimbangan</b>	<b>755 289 716</b>	<b>852 493 267</b>
2.1. Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	51 654 953	36 063 164
2.2. Dana Alokasi Umum	646 270 544	673 278 638
2.3. Dana Alokasi Khusus	57 364 219	143 151 465
<b>3. Lain-lain Pendapatan yang Sah</b>	<b>242 850 435</b>	<b>107 703 133</b>

<https://kalteng.bps.go.id>

**Lampiran 32. Realisasi Belanja Pemerintah Kota Palangka Raya (Ribu Rupiah), 2018-2019**

<b>Jenis Belanja</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)
<b>A. BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>541 005 913</b>	<b>533 988 793</b>
1. Belanja Pegawai	487 308 978	494 859 987
2. Belanja Bunga	1 461 300	1 416 143
3. Belanja Subsidi	0	0
4. Belanja Hibah	37 776 666	20 189 950
5. Belanja Bantuan Sosial	10 036 321	12 518 242
6. Belanja Bagi Hasil	0	0
7. Belanja Bantuan Keuangan	952 819	1 249 928
8. Belanja Tidak Terduga	3 469 829	3 754 542
<b>B. BELANJA LANGSUNG</b>	<b>539 942 467</b>	<b>551 764 892</b>
1. Belanja Pegawai	85 828 817	91 428 011
2. Belanja Barang dan Jasa	221 823 804	237 761 226
3. Belanja Modal	232 289 846	222 575 655
<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>1 080 948 380</b>	<b>1 085 753 685</b>

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

Jl. Kapten Piere Tendean No. 06, Palangka Raya, 73112  
Telp. (0536) 3228105, Fax (0536) 3221380

Homepage: <http://kalteng.bps.go.id>, E-mail: [bps6200@bps.go.id](mailto:bps6200@bps.go.id)

ISSN 2656-2545



9 770265 625454 >